



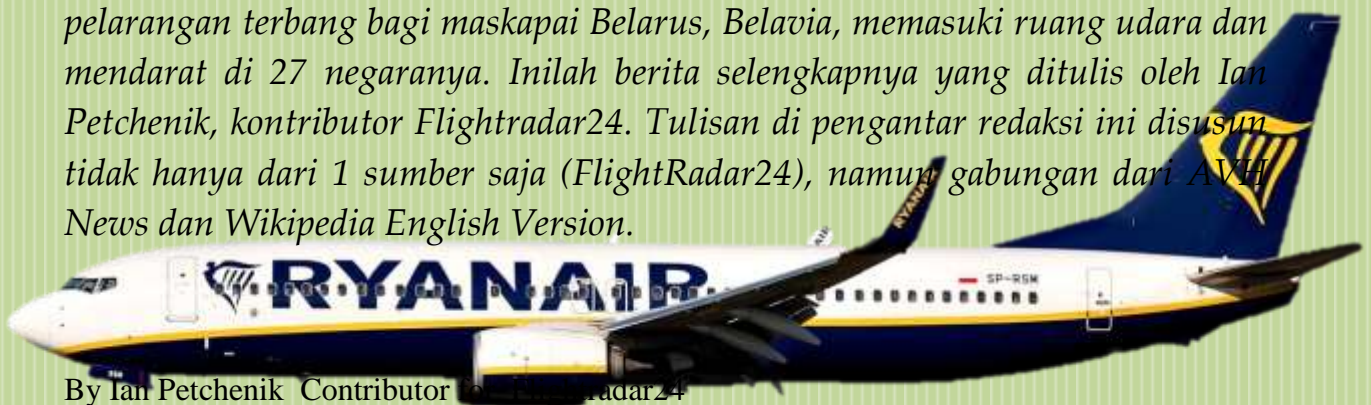
Pengantar Redaksi: Jalur penerbangan pesawat dari maskapai Ryanair Sun beregistrasi SP-RSM jenis B737-800 nomor penerbangan FR4978, pada 23 Mei 2021 ini sebenarnya adalah dari Athena (Greece), direct Vilnius (Lithuania). Penerbangan tersebut adalah penerbangan komersial berjadwal sesuai Flight Plan. Namun, di segment penerbangannya, setelah memasuki ruang udara Belarus pada pukul 09.30 UTC, di posisi 72 kilometer dari Vilnius (VNO), termonitor oleh Flightradar24, pesawat tiba-tiba melakukan belokan 180° (U-turn). Ryanair 4978 saat itu sedang dilayani oleh petugas ATC Belarus. Ternyata manuver U-turn secara tiba-tiba oleh pilot Ryanair 4978 adalah untuk memenuhi instruksi petugas ATC Belarus agar pilot mengalihkan pendaratan ke Minsk dengan alasan adanya bom yang berpotensi mengancam keamanan penumpang yang diangkut oleh pesawat itu. Pesawat mendarat di Minsk 25 menit kemudian setelah mengikuti instruksi tersebut.

Di bawah kawalan (interception) pesawat fighter jenis MIG-29 Fulcrum dari Belarusian Air Force, pilot Ryanair 4978, terpaksa harus mematuhi instruksi pengalihan pendaratan tersebut demi menyelamatkan ke-126 penumpangnya dan 6 awak pesawat yang berada di pesawat. Setelah mendarat di Minsk, semua penumpang di dikeluarkan dari kabin pesawat oleh petugas keamanan setempat, dan 7 jam kemudian pesawat diberikan izin untuk terbang kembali melanjutkan sisa penerbangannya ke Vilnius (Lithuania). Hasilnya adalah tidak ditemukan bom. Setibanya di Vilnius ternyata, ada beberapa penumpang pesawat dengan

tujuan Vilnius yang tidak ada lagi di di dalam pesawat tersebut. Tindakan ATC Belarus yang kemudian diketahui merupakan perintah dari pemimpin Belarus telah menimbulkan berbagai tanggapan dan kecaman (International condemnation) dari para pemimpin negara Eropa dan organisasi penerbangan dunia seperti [ICAO](#), [IATA](#) dan [IFALPA](#) . Tindakan pemerintah Belarus untuk menurunkan beberapa penumpang tujuan Vilnius (Lithuania) di Minsk dengan dalih keamanan pesawat adalah tindakan yang tidak dibenarkan (dan kemudian baru diketahui bahwa tindakan itu adalah sebagai upaya penangkapan). Instruksi pengalihan ke Minsk oleh petugas pengendali lalu lintas udara (Air Traffic Control) Belarus dalam bentuk pemaksaan pengalihan, merupakan tindakan yang sangat bertentangan dengan isi Konvensi Chicago. Menteri Luar Negeri Greece sebagai negara di mana bandar udara keberangkatan berada, menyebutkan tindakan ini sebagai “state hijack” (pembajakan pesawat oleh sebuah negara).

Pernyataan meminta maaf kepada konsumennya secara resmi dari maskapai Ryanair disampaikan yang pada intinya menginformasikan perihal pengalihan pendaratan di Minsk yang mengakibatkan keterlambatan tiba di Vilnius selama 8 jam 30 menit, adalah kejadian yang di luar batas kendali Ryanair. Dilaporkan dari sumber Aviation Herald berdasarkan pernyataan resmi Otoritas Lithuania, dari 126 penumpang dan awak pesawat Ryanair Sun 4978 yang berangkat dari Athena dengan tujuan Vilnius, setibanya di Vilnius, tersisa 121 penumpang dan 6 awak pesawat yang terangkut. Sejak kejadian tersebut, hampir semua maskapai asing, menghindari terbang lintas (overflying) di atas ruang udara Belarus.

Pasca pemaksaan pendaratan ini, pemimpin dunia mengeluarkan berbagai kecaman dan komentar, sedangkan otoritas Uni Eropa memberlakukan pelarangan terbang bagi maskapai Belarus, Belavia, memasuki ruang udara dan mendarat di 27 negaranya. Inilah berita selengkapnya yang ditulis oleh Ian Petchenik, kontributor Flightradar24. Tulisan di pengantar redaksi ini disusun tidak hanya dari 1 sumber saja (FlightRadar24), namun gabungan dari AVH News dan Wikipedia English Version.

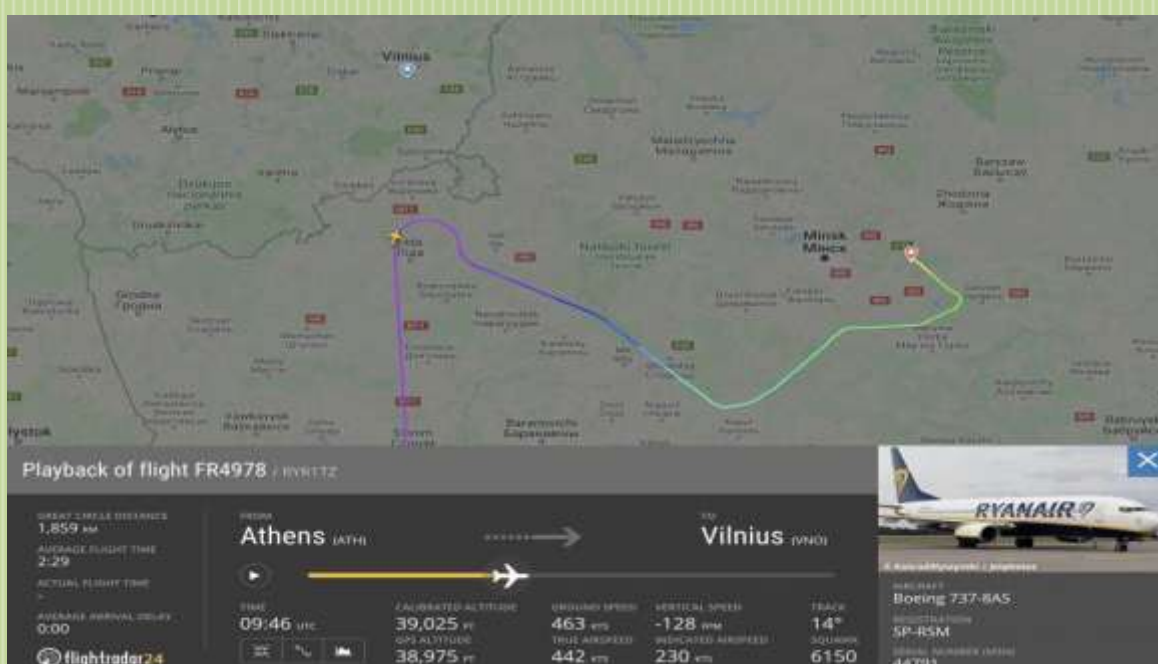


By Ian Petchenik Contributor FlightRadar24

[Ryanair flight 4978](#) from Athens to Vilnius was forcibly diverted to Minsk while passing through Belarus airspace on Sunday, 23 May. The flight was 72 kilometers from Vilnius (VNO) when it made a 180 degree turn before diverting to Minsk at the behest of authorities in Belarus. The aircraft was allowed to depart about 7 hours after landing.

Ryanair 4978 SP-SRM

Ryanair 4978 was en route from Athens to Vilnius over Belarus when, [according to Ryanair](#), “the crew were notified by Belarus ATC of a

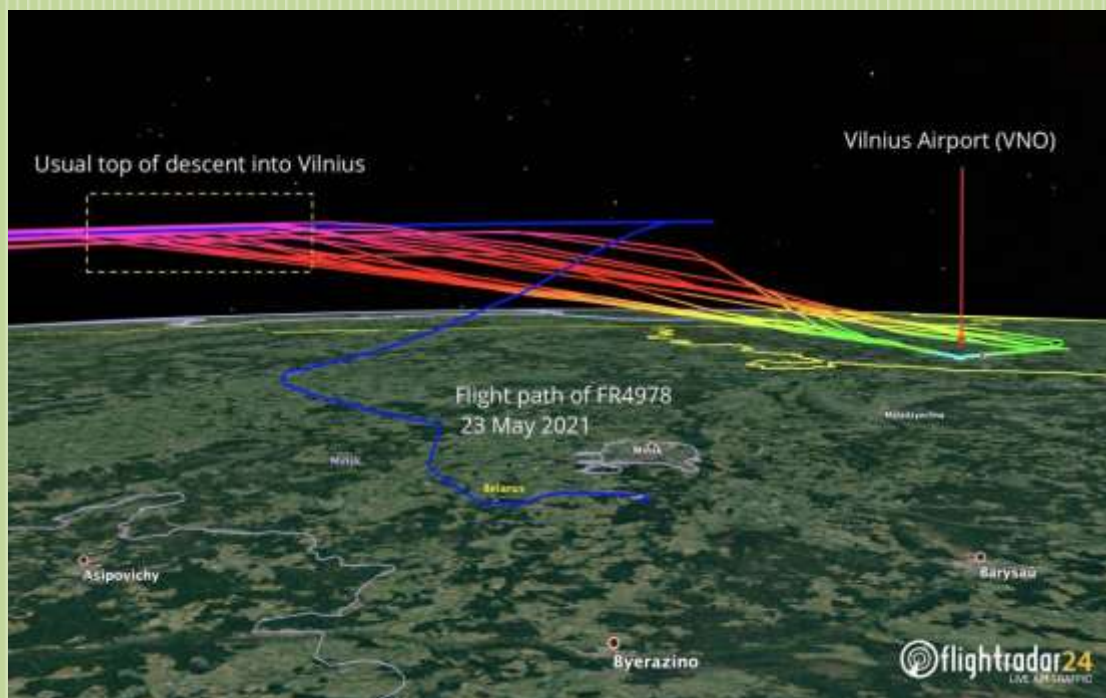


potential security threat on board and were instructed to divert to the nearest airport, Minsk.” European leaders, including the [president of Lithuania](#), have condemned the action as pretext to arrest journalist and activist Roman Protasevič, who was reportedly aboard the flight.

[Ryanair Sun 737-800 SP-RSM](#) departed [Athens \(ATH\)](#) at 07:29 UTC and entered Belarus airspace at 09:30. At 09:46 UTC the flight changed course and began diverting to Minsk. Two minutes later at 09:48 UTC, FR4978 began [squawking 7700](#), the internationally recognized transponder code for “general emergency”. The aircraft landed in [Minsk \(MSQ\)](#) at 10:16. After 7 hours on the ground, the flight departed Minsk at 17:47 UTC and finally arrived in [Vilnius \(VNO\)](#) at 18:26.

Distances in context

FR4978 was just 72 kilometers from Vilnius airport (and 30 km from the Lithuanian border), but 183 km from Minsk when it began diverting. The total actual distance flown from the diversion point to landing in Minsk was 300 km. Additionally, the aircraft was still at cruising altitude at the time it was diverted, which is out of the ordinary, as flight history shows FR4978 normally beginning its descent into Vilnius approximately 177 km from VNO airport.



International condemnation

The diversion of Ryanair 4978 has been widely condemned by governments and international aviation authorities and trade associations. The International Civil Aviation Organization (ICAO) issued a statement:

ICAO is strongly concerned by the apparent forced landing of a Ryanair flight and its passengers, which could be in contravention of the Chicago Convention. We look forward to more information being officially confirmed by the countries and operators concerned.

While the International Air Transport Association (IATA), the global airline trade association, also condemned the actions, saying:

We strongly condemn any interference or requirement for landing of civil aviation operations that is inconsistent with the rules of international law. Details of the event with flight FR4978 are not

clear. A full investigation by competent international authorities is needed.

Full statement from Ryanair

“The crew on a Ryanair flight from Athens to Vilnius today (23 May) were notified by Belarus ATC of a potential security threat on board and were instructed to divert to the nearest airport, Minsk.

The aircraft landed safely and passengers were offloaded while security checks were completed by local authorities.

Nothing untoward was found and authorities cleared the aircraft to depart together with passengers and crew after approx. 7hrs on the ground in Minsk.

The aircraft departed for Vilnius at 18:50hrs UK time (20:50hrs local time in Minsk) and landed safely at 19:25hrs (21:25hrs local time).

Ryanair has notified the relevant national and European safety and security agencies and we apologise sincerely to all affected passengers for this regrettable delay, which was outside of Ryanair’s control”.

Source: | Flightradar24 Blog, AVH News dan Wikipedia English Version, diunggah oleh [Dunia Menyapa Negeri Indonesia-icao.org](http://DuniaMenyapaNegeriIndonesia-icao.org)